



Published by DiscoverSys

Prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2015



CrossMark

Yayang Christian,^{1*} I Wayan Putu SutirtaYasa²

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi ibu hamil dengan anemia cukup tinggi di Indonesia hingga mencapai 63,5%. Padahal anemia dapat menyebabkan berbagai komplikasi pada janin dan pada ibu hamil itu sendiri. Masih belum ada data yang mendukung akan prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari prevalensi anemia pada ibu hamil di Provinsi Bali, khususnya kota Denpasar dan melengkapi kepustakaan data di Indonesia.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross-sectional*, serta pengambilan data sekunder dari puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2015.

Hasil: Ibu hamil yang menderita anemia berjumlah 166 dari total ibu hamil 521 dengan prevalensi 31,9%, dengan rata-rata 43 kasus ibu hamil dengan anemia setiap bulannya.

Simpulan: Dari data yang dapat disimpulkan prevalensi ibu hamil yang menderita anemia masih tergolong tinggi (31,9%).

Kata kunci: anemia, ibu hamil, prevalensi

Cite This Article: Christian, Y., Yasa, I.W.P.S. 2019. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2015. *Intisari Sains Medis* 10(2): 294-296. DOI: 10.15562/ism.v10i2.277

ABSTRACT

Introduction: The prevalence of pregnant women with anemia is quite high in Indonesia up to 63.5%. Though anemia can cause various complications in the fetus and in pregnant women themselves. There is still no data supporting the prevalence of anemia in pregnant women in Bali Province. The purpose of this study was to find the prevalence of anemia in pregnant women in Bali Province, especially the city of Denpasar and complete the data library regarding anemia in pregnancy in Indonesia.

Method: The research used cross-sectional design, and secondary data collection from medical record of Primary Health Care IV South Denpasar year 2015.

Result: Anemia pregnant women amounted to 166 of total 521 pregnant women with 31.9% prevalence, with an average of 43 cases of pregnant women with anemia every month.

Conclusion: From the data obtained found the prevalence of pregnant women who suffer from anemia is still relatively high (31.9%).

Keywords: anemia, pregnant women, prevalence.

Cite Pasal Ini: Christian, Y., Yasa, I.W.P.S. 2019. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Puskesmas IV Denpasar Selatan Tahun 2015. *Intisari Sains Medis* 10(2): 294-296. DOI: 10.15562/ism.v10i2.277

¹Program Studi pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana

²Bagian Patologi Klinik, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana-RSUP Sanglah Denpasar

*Correspondence to:
Yayang Christian, Program Studi pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana
yayangchristian@gmail.com

Diterima: 06-06-2018
Disetujui: 21-06-2018
Diterbitkan: 01-08-2019

PENDAHULUAN

Anemia merupakan penyakit defisiensi nutrisi yang paling sering di dunia. Menurut WHO prevalensi anemia pada ibu hamil di negara berkembang merupakan 51% sedangkan pada negara maju 14%. Di Indonesia prevalensi ibu hamil dengan anemia adalah 63,5%. Penyebab anemia yang paling sering pada ibu hamil adalah defisiensi besi, defisiensi folat, defisiensi vitamin B12, penyakit hemolitik, supresi sum sum tulang, kehilangan darah kronis, dan malignansi.¹

Ibu yang mengalami anemia saat kehamilan dapat mengalami kelelahan, kurang energi, menurunnya performa mental. Ibu dengan anemia

yang berat biasanya memiliki hasil yang buruk. Ibu tersebut dapat mengalami palpitasi, takikardi, gagal jantung, meningkatnya insiden kelahiran prematur, pre-eklamsia.²

Ibu hamil dikatakan anemia jika jumlah Hb dari ibu tersebut dibawah 11 g/dL pada trimester pertama dan terakhir, dan dibawah 10,5 g/dL pada trimester kedua. Jika kadar Hb pada ibu hamil tersebut dibawah 7 g/dL dikategorikan anemia berat.

Untuk mencegah terjadinya anemia defisiensi besi, maka konsumsi besi tersebut harus lebih banyak dari jumlah yang dibutuhkan, karena tidak semua

jumlah zat besi yang dikonsumsi akan dapat diserap. Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1593/MENKES/SK/XI/2005 tanggal 25 Nopember 2005 tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia, angka kecukupan zat besi untuk perempuan dewasa sehat adalah 26 mg/hari. Tentu saja pada ibu hamil keperluan besi pada ibu hamil akan jauh lebih banyak, diperhitungkan kebutuhan zat besi selama hamil adalah 1035 mg, untuk memenuhi kebutuhan zat besi selama hamil menurut Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : 1593/MENKES/SK/XI/2005 tanggal 25 Nopember 2005 tentang Angka Kecukupan Gizi Yang Dianjurkan Bagi Bangsa Indonesia, kecukupan zat besi pada kondisi normal 26 mg/hari, ditambah 9mg pada umur kehamilan trimester II dan 13 mg pada trimester ketiga. Untuk mengatasi kemungkinan kekurangan konsumsi zat besi, pemerintah membuat program paket gizi, memberikan suplemen tambah darah kepada setiap ibu hamil sebanyak 90 tablet dengan dosis per tablet 200mg.³

Untuk di Indonesia sendiri seseorang akan dikatakan terkena anemia jika orang tersebut memiliki kadar hemoglobin dibawah 10 g/dL, hematokrit dibawah 30%, dan/atau eritrosit dibawah 2,8 juta/mm^{3,4} Tingginya angka prevalensi anemia di Indonesia serta belum adanya data akan ibu hamil dengan anemia di Provinsi Bali, khususnya di Kota Denpasar membuat peneliti ingin mengetahui prevalensi penderita anemia pada ibu hamil di puskesmas IV Denpasar Selatan.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross-sectional*, dengan melakukan pengambilan

data sekunder melalui rekam medis dari puskesmas IV Denpasar Selatan tahun 2015. Penelitian *cross-sectional* ini menggambarkan prevalensi penderita anemia pada ibu hamil. Pada penelitian ini, sampel ditentukan salah satu jenis *non-probability sampling* yaitu *consecutive sampling*. Pada teknik penentuan sampel ini, setiap data dengan kriteria data lengkap sesuai kebutuhan penelitian dimasukkan dalam analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data rekam medis yang diambil dari Puskesmas IV Denpasar Selatan bulan Januari 2015 sampai Desember 2015 ditemukan 166 ibu hamil yang terkena anemia dari total 521 ibu hamil (tabel 1). Selama tahun 2015 Dari data tersebut didapatkan prevalensi ibu hamil yang menderita anemia adalah sebesar 31,9 %.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Singh (2013) mengenai prevalensi anemia pada kehamilan di wilayah Nepal, menemukan prevalensi anemia yang cukup tinggi yaitu sebanyak 302 kasus dengan proporsi 41,02%, usia ibu yang menderita anemia paling banyak pada rentangan 20-35 tahun yaitu sebanyak 129 kasus dengan proporsi 61,43%, dan anemia paling banyak terjadi pada trimester kedua kehamilan sebanyak 106 kasus dengan proporsi 50,48%.⁵

Penelitian lain yang melibatkan menelusuri prevalensi, faktor resiko, dan luaran klinis dari anemia pada kehamilan di Tanzania menemukan dari total 529 ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan 18% menderita anemia dan 2% menderita anemia berat. Luaran klinis yang dilakukan evaluasi menunjukkan adanya komplikasi serius. Saat melahirkan

Tabel 1 Prevalensi anemia pada kehamilan di Puskesmas IV Denpasar Selatan Januari-Desember 2015

Bulan	Normal	Anemia	Jumlah	Prevalensi
Januari	29	11	40	27,5 %
Februari	19	22	41	53,7 %
Maret	31	10	41	24,4 %
April	25	7	32	21,9 %
Mei	37	17	54	31,5 %
Juni	24	18	42	42,9 %
Juli	20	21	41	51,2 %
Agustus	37	14	51	27,5 %
September	16	17	33	51,5 %
Oktober	30	15	45	33,3 %
November	35	10	45	22,2 %
Desember	52	4	56	7,1 %
Jumlah	355	166	521	31,9 %

10 orang mengalami kejadian kematian janin, 16 orang mengalami berat badan lahir rendah, dan 2 orang mengalami persalinan preterm.⁶

SIMPULAN

Dari data yang didapat ditemukan prevalensi ibu hamil yang menderita anemia tergolong tinggi (31,9%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa kasus anemia pada ibu hamil tertinggi terjadi pada bulan Februari dan terendah pada bulan Desember.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kalaivani K. Prevalence & Consequences of Anemia in Pregnancy. *Indian J Med Res*, 2009;130:627-633.
2. Sharma JB, Shankar M. Anemia in Pregnancy. *JIMSA*. 2010;23(4):253-260.
3. Purnadhibrata. Upaya Pencegahan Anemi Gizi Besi pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Gizi*. 2011;2(2):118-124.
4. Bakta IM. 2003. *Hematologi Klinik Ringkas*. Jakarta: EGC.
5. Sing P, Khan S, Mittal RK. Anemia during pregnancy in the women of western Nepal. *Bali Med J*. 2013;2(1):14-16.
6. Grace S, Mgongo M, Hashim TM, Johnson K, Pedersen BS, Msuya SE. Anaemia in pregnancy: prevalence risk factors, and adverse perinatal outcomes in northern Tanzania. *Anemia Hindawi*. 2018;2(1)1-9.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution